
PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN: STRATEGI DAN DAMPAKNYA PADA PEMBANGUNAN EKONOMI

Wahida Rahim

*Correspondence email: wahidahrahim@uin-alauddin.ac.id

¹UIN Alauddin Makassar

(Submitted: 28-05-2024, Revised: 29-06-2024, Accepted: 30-06-2024)

ABSTRAK: Pendidikan ekonomi memainkan peran krusial dalam memberdayakan perempuan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Artikel ini menyelidiki strategi dan dampak pendidikan ekonomi pada pemberdayaan perempuan dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Strategi yang dicakup dalam kajian ini melibatkan peningkatan akses dan partisipasi perempuan dalam pendidikan ekonomi formal dan informal. Fokus pada peningkatan akses perempuan terhadap pendidikan tinggi dalam bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis menjadi salah satu poin utama dalam strategi pemberdayaan perempuan. Dampak dari pendidikan ekonomi terlihat pada tingkat individu, di mana perempuan yang terlibat dalam program ini memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan mengatasi diskriminasi gender di pasar kerja. Pendidikan ekonomi juga berdampak positif pada tingkat masyarakat, meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih beragam dan inovatif. Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi juga dihubungkan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam hal mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Selain itu, artikel ini membahas pentingnya dukungan kebijakan, seperti kebijakan keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta pemberdayaan finansial, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perempuan untuk tetap terlibat dalam kegiatan ekonomi. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta juga diangkat sebagai elemen penting untuk menciptakan program pendidikan ekonomi yang holistik dan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi bukan hanya merupakan investasi pada tingkat individu, tetapi juga strategi yang cerdas untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran kunci pendidikan ekonomi dalam menciptakan perempuan yang berdaya, yang pada gilirannya, memberikan dampak positif pada masyarakat dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pendidikan Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, Pembangunan Ekonomi

ABSTRACT: Economic education plays a crucial role in empowering women with the knowledge and skills necessary to participate actively in economic activities. This article investigates the strategies and impact of economic education on

women's empowerment and its contribution to economic development. The strategies covered in this study involve increasing women's access and participation in formal and informal economic education. Focusing on increasing women's access to higher education in the fields of economics, management and business is one of the main points in the women's empowerment strategy. The impact of economic education is seen at the individual level, where women involved in this program have greater opportunities to achieve economic independence, improve family welfare, and overcome gender discrimination in the job market. Economic education also has a positive impact at the societal level, increasing productivity and creating a more diverse and innovative business environment. Empowering women through economic education is also linked to achieving sustainable development goals, especially in terms of reducing social inequality and poverty. In addition, this article discusses the importance of policy support, such as work-personal life balance policies, as well as financial empowerment, in creating an environment that supports women to remain involved in economic activities. Collaboration between government, educational institutions and the private sector was also raised as an important element for creating holistic and sustainable economic education programs. This research shows that economic education is not only an investment at the individual level, but also a smart strategy for achieving inclusive and sustainable economic development. This article contributes to our understanding of the key role of economics education in creating empowered women who, in turn, have a positive impact on society and overall economic development.

Keywords: *Economic Education, Women's Empowerment, Economic Development*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi untuk perempuan tidak hanya mendesak sebagai isu kesetaraan gender tetapi juga sebagai katalis penting dalam pembangunan ekonomi. Dalam dekade terakhir, pemahaman ini telah mendapatkan momentum, mengakui bahwa memberdayakan perempuan melalui pendidikan ekonomi bukan hanya sebuah tindakan keadilan sosial, tetapi juga strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pendidikan ekonomi yang berkualitas dan mudah diakses oleh perempuan memiliki potensi untuk memperluas wawasan mereka dalam aspek keuangan dan bisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi. Namun, tantangan tetap ada.

Pembangunan ekonomi menawarkan lebih banyak kebebasan dalam memilih berbagai kesenangan. Di ekonomi yang belum berkembang, orang terpaksa bekerja keras hanya untuk bertahan hidup. Namun, dengan kemajuan ekonomi, tersedia berbagai barang yang memenuhi kebutuhan serta kesempatan lebih banyak untuk menikmati waktu luang dan istirahat yang lebih panjang.

Pembangunan ekonomi, dengan penawaran kebebasan yang lebih luas dalam memilih kesenangan dan gaya hidup, memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan

ekonomi, khususnya dalam pemberdayaan perempuan. Di masyarakat dengan ekonomi yang belum berkembang, seringkali perempuan terbatas dalam akses mereka ke pendidikan dan peluang kerja, terpaksa bekerja keras dalam kondisi yang kurang menguntungkan hanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka dan keluarga.

Pendidikan ekonomi untuk perempuan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan dan keterampilan ekonomi, tapi juga tentang membuka pintu untuk kesetaraan gender dalam pembangunan ekonomi. Dengan pendidikan ini, perempuan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka, mengakses pekerjaan yang lebih baik, dan pada akhirnya memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan ekonomi, baik di tingkat keluarga maupun masyarakat. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga membawa dampak positif pada ekonomi secara keseluruhan.

Seiring berkembangnya ekonomi, tersedia lebih banyak barang dan layanan yang memenuhi kebutuhan, serta kesempatan untuk menikmati waktu luang dan istirahat. Dengan pemberdayaan ekonomi perempuan, distribusi pendapatan menjadi lebih merata, dan permintaan terhadap berbagai barang dan jasa meningkat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Selain itu, perempuan yang berpendidikan dan berdaya memiliki kapasitas lebih besar untuk berinvestasi dalam pendidikan dan kesehatan keluarga, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Ketidaksetaraan gender dalam pendidikan dan kesempatan ekonomi masih merajalela di banyak bagian dunia, menghambat tidak hanya kemajuan perempuan tetapi juga pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Adapun kesetaraan gender memiliki makna terealisasinya kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan ikut andil dalam pembangunan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: Bagaimana pendidikan ekonomi bisa dijadikan alat yang efektif untuk pemberdayaan perempuan? Dan lebih lanjut, apa dampak nyata dari pemberdayaan ekonomi perempuan terhadap pembangunan ekonomi?

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan menggali lebih dalam peran pendidikan ekonomi dalam menguatkan peran perempuan dalam masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan perempuan. Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi tidak hanya dianggap sebagai peningkatan pengetahuan tetapi juga sebagai pembuka pintu bagi perempuan untuk mengakses lebih banyak sumber daya dan peluang ekonomi.

Pendekatan penelitian yang diambil berpusat pada pemahaman bahwa pendidikan ekonomi yang komprehensif untuk perempuan dapat menjadi kunci utama dalam membuka potensi mereka. Hipotesis yang dibangun menyatakan bahwa pendidikan

ekonomi yang inklusif dan dapat diakses oleh perempuan akan membawa dampak signifikan dalam pemberdayaan mereka. Dengan demikian, penelitian ini berusaha menguji sejauh mana pendidikan ekonomi dapat mempengaruhi posisi ekonomi perempuan dalam masyarakat dan dampaknya terhadap ekonomi secara umum.

Selain itu, penelitian ini juga mengamati dampak langsung dari pendidikan ekonomi terhadap kemampuan perempuan untuk berkontribusi dalam ekonomi keluarga dan masyarakat. Apakah dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ekonomi, perempuan dapat lebih aktif dalam membuat keputusan ekonomi yang berdampak? Hal ini penting, mengingat peran perempuan dalam ekonomi sering kali diabaikan atau diremehkan, terutama di masyarakat yang masih memegang teguh norma-norma tradisional.

Selanjutnya, penelitian ini juga membahas bagaimana pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pendidikan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, apakah ini akan membawa dampak positif terhadap indikator-indikator ekonomi makro seperti PDB, tingkat pengangguran, dan distribusi pendapatan? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab karena implikasinya yang luas. Tidak hanya dalam konteks pembangunan ekonomi tetapi juga dalam memajukan kesetaraan gender. Pendidikan ekonomi yang efektif bagi perempuan tidak hanya mengubah cara pandang mereka terhadap ekonomi tetapi juga memberikan mereka alat untuk meraih otonomi dan kemandirian ekonomi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan penulis untuk menguraikan teori-teori dan hasil temuan yang berkaitan dengan topik Pendidikan Ekonomi dalam konteks Pemberdayaan Perempuan yang berkaitan dengan strategi dan dampaknya pada pembangunan ekonomi. Data untuk studi ini dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber literatur, termasuk jurnal internasional dan nasional yang terakreditasi, serta buku dan e-book.

III. KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Ekonomi

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah-sekolah. Jalur ini memiliki jenjang pendidikan yang runtut dan jelas. Pendidikan formal, dimulai dari pendidikan dasar, berlanjut ke menengah hingga pendidikan tinggi.¹

¹ Raudatus Syaadah et al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 125–31.

Sedangkan pendidikan ekonomi merupakan elemen fundamental dalam kurikulum pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada individu tentang konsep ekonomi yang mendasar. Melalui pendidikan ekonomi, individu dibekali dengan pengetahuan tentang prinsip-produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Pemahaman ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dalam aspek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan menyadari dampaknya pada masyarakat. Selain mengajarkan aspek-aspek dasar ekonomi, pendidikan ekonomi juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan nilai-nilai ekonomi yang positif. Proses pembelajaran ini merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif untuk menghadapi tantangan ekonomi.

Etika ekonomi dan tanggung jawab sosial juga menjadi bagian integral dari pembelajaran ini, membentuk karakter individu sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya ekonomi. Dalam konteks global, pendidikan ekonomi memberikan landasan untuk memahami sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Pemahaman ini memberikan individu wawasan tentang kompleksitas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat global.

Pendidikan ekonomi juga mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja global dan menjadi agen perubahan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Nilai pendidikan ekonomi yang diajarkan kepada anak ialah meliputi cara berkonsumsi dengan bijak sekaligus mengelola uang saku yang baik, sikap hidup hemat dan pentingnya menabung untuk jangka panjang.² Keberadaan pendidikan ekonomi bukan hanya menguntungkan individu, tetapi juga berdampak positif pada pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan menciptakan masyarakat yang paham ekonomi, negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, inovatif, dan mampu bersaing secara global. Integrasi pendidikan ekonomi dalam sistem pendidikan nasional menjadi kunci penting untuk menciptakan masyarakat yang berkontribusi positif pada pembangunan ekonomi negara.

Pendidikan ekonomi bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan sebuah perjalanan pembelajaran yang mendalam dan holistik. Melalui pemerolehan pengetahuan mengenai prinsip-produksi, distribusi, dan konsumsi, individu tidak hanya dibekali dengan ketrampilan analitis dan berpikir kritis, tetapi juga diajak untuk memahami konsep ekonomi sebagai instrumen pengelolaan sumber daya yang strategis. Proses pembelajaran ini memberikan landasan yang kokoh bagi individu untuk dapat berperan secara proaktif dalam kehidupan sehari-hari, di mana mereka dapat membuat keputusan ekonomi yang cerdas dan memahami dampaknya terhadap masyarakat.

Pendidikan ekonomi bukan hanya sekadar transfer konsep-konsep teoritis, tetapi juga merupakan ajang pembentukan karakter dan nilai-nilai positif dalam diri individu. Etika ekonomi dan tanggung jawab sosial menjadi unsur-unsur penting yang diajarkan,

² Dwiasa Sambhawa Dharma et al., "Pendidikan Ekonomi Informal Keluarga Pekerja Kuli Bangunan" 16, no. 2 (2023): 166–72.

mengarah pada pembentukan warga negara yang tidak hanya memahami bagaimana mengelola sumber daya, tetapi juga bertanggung jawab terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam era globalisasi ini, pemahaman tentang sistem ekonomi bukan hanya bersifat lokal, tetapi juga melibatkan skala nasional dan internasional. Pendidikan ekonomi membuka wawasan individu terhadap kompleksitas tantangan dan peluang di berbagai tingkatan tersebut. Dengan pemahaman ini, individu dapat mengambil peran aktif dalam mengatasi permasalahan ekonomi global dan berpartisipasi dalam membangun solusi yang berkelanjutan.

Selain memberikan pemahaman konsep dasar ekonomi, pendidikan ekonomi juga merupakan persiapan esensial untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja global. Melalui pembelajaran yang berorientasi pada aplikasi praktis, individu dapat mengembangkan keterampilan yang dicari di pasar kerja internasional.³ Hal ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi individu, tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara secara keseluruhan. Integrasi pendidikan ekonomi dalam sistem pendidikan nasional menjadi kunci utama dalam menciptakan masyarakat yang berkontribusi positif pada pembangunan ekonomi negara.

Dengan menyediakan pendidikan ekonomi yang berkualitas dan relevan, suatu negara dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara ekonomi, tetapi juga memiliki nilai-nilai kewarganegaraan yang kuat, siap untuk berkontribusi pada kemajuan dan keberlanjutan negara mereka.

B. Pemberdayaan Perempuan

Program pemberdayaan perempuan di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1978. Melalui pemberdayaan, beberapa daerah telah memperoleh hasil memadai dalam meningkatkan kapasitas diri, meningkatkan ekonomi, meningkatkan kesehatan, meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan. Namun masih banyak perempuan di Indonesia yang belum tersentuh oleh program pemberdayaan baik di perkotaan terlebih di perdesaan.⁴

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, kemandirian, dan peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah memberikan hak-hak yang setara, peluang yang adil, dan mendukung peran aktif perempuan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Pemberdayaan perempuan bukan hanya tentang memberikan akses, tetapi juga

³ amirulhaq, "Wawasan Tentang Relevansi Sistem-Sistem Ekonomi," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 mei (2022): 55–61.

⁴ Suriani Nur, "Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup," *An-Nisa* 10, no. 1 (2019): 99–111.

memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan, mengatasi ketidaksetaraan gender, dan mendukung perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan perempuan dapat mencakup aspek-aspek seperti akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan, partisipasi dalam pasar tenaga kerja, serta akses terhadap sumber daya ekonomi seperti tanah dan kredit. Pemberdayaan ekonomi perempuan bukan hanya memberikan manfaat individual, tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.

Pemberdayaan perempuan juga melibatkan upaya untuk meningkatkan kesehatan dan hak reproduksi perempuan. Penyediaan layanan kesehatan yang merata, pendidikan seksual, dan akses terhadap informasi tentang hak-hak reproduksi merupakan bagian integral dari pemberdayaan perempuan.⁵ Hal ini bertujuan agar perempuan memiliki kontrol dan pilihan terhadap tubuh dan kesehatannya sendiri. Pemberdayaan perempuan tidak terbatas pada aspek ekonomi dan kesehatan, tetapi juga mencakup partisipasi perempuan dalam kehidupan politik dan pengambilan keputusan. Mendorong keterlibatan perempuan dalam politik, pemerintahan, dan lembaga-lembaga publik adalah langkah kunci untuk mencapai kesetaraan gender dan mewujudkan tata kelola yang lebih inklusif.

Pentingnya pemberdayaan perempuan juga tercermin dalam peran mereka sebagai agen perubahan sosial dan pembangunan.⁶ Melalui pemberdayaan, perempuan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, seimbang, dan berkelanjutan. Pemberdayaan perempuan bukan hanya tanggung jawab individu atau komunitas, tetapi juga merupakan agenda penting dalam pembangunan global yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta.

Selain itu juga terkait dengan penciptaan lingkungan yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi gender. Perempuan sering kali menjadi korban kekerasan fisik, psikologis, atau seksual, dan pemberdayaan perempuan dapat menjadi langkah kritis dalam memberantas segala bentuk kekerasan tersebut. Mendorong kesetaraan hak dan perlindungan hukum bagi perempuan adalah bagian integral dari usaha untuk menciptakan masyarakat yang aman dan inklusif bagi semua individu. Pemberdayaan perempuan juga melibatkan upaya untuk mengatasi stereotip gender dan norma-norma sosial yang menghambat kemajuan perempuan.

Edukasi dan kampanye yang mempromosikan kesadaran akan hak-hak perempuan serta memberdayakan perempuan untuk mengatasi stereotip gender adalah langkah-langkah yang dapat membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan menghargai

⁵ Ari Indra Susanti et al., "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2017): 19–23.

⁶ Abdurrohman Kasdi, "MEMBANGUN KEMANDIRIAN MELALUI FILANTROPI KAUM PEREMPUAN; Potensi Kedermawanan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia," *PALASTREN Jurnal Studi Gender* 12, no. 1 (2019): 99.

kontribusi setiap individu tanpa memandang jenis kelamin. Pentingnya pemberdayaan perempuan juga terlihat dalam konteks lingkungan bisnis dan ekonomi. Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam dunia bisnis dan kewirausahaan dapat membawa dampak positif pada produktivitas dan inovasi.

Inklusi perempuan dalam pengambilan keputusan bisnis juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih beragam dan adil. Pemberdayaan perempuan tidak hanya memberikan manfaat individu atau keluarga, tetapi juga pada perkembangan anak-anak dan generasi mendatang. Perempuan yang diberdayakan cenderung lebih mampu memberikan pendidikan dan perhatian yang lebih baik kepada anak-anak mereka, menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, pemberdayaan perempuan juga diakui sebagai faktor kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Perempuan sering kali memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan menjadi esensial dalam merumuskan solusi-solusi holistik untuk tantangan-tantangan kompleks yang dihadapi oleh dunia saat ini.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan mencakup serangkaian strategi dan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi. Strategi ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan secara ekonomi, memperkuat peran mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan gender di berbagai sektor. Dalam konteks pembangunan ekonomi, pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan memiliki dampak yang signifikan, baik pada tingkat individu maupun tingkat masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu strategi penting dalam pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan adalah meningkatkan akses dan partisipasi perempuan dalam pendidikan ekonomi formal. Ini mencakup peningkatan akses perempuan terhadap pendidikan tinggi dalam bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis. Pendidikan formal ini memberikan landasan pengetahuan yang kuat dan keterampilan yang diperlukan bagi perempuan untuk terlibat dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk sebagai pengusaha, pemimpin bisnis, atau profesional di berbagai industri.

Selain itu, pendidikan ekonomi informal juga memegang peran penting dalam pemberdayaan perempuan. Program pelatihan, lokakarya, dan pelatihan keterampilan ekonomi dapat memberikan perempuan dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi secara efektif. Ini mencakup pelatihan

kewirausahaan, manajemen keuangan pribadi, dan pengembangan keterampilan profesional lainnya yang dapat meningkatkan daya saing perempuan di pasar kerja.

Dampak dari pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan sangat positif pada tingkat individu. Perempuan yang terlibat dalam pendidikan ekonomi memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, dan mengatasi berbagai bentuk diskriminasi gender di pasar kerja. Mereka juga cenderung memiliki peran yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan ekonomi di tingkat rumah tangga, menciptakan perubahan positif dalam dinamika keuangan keluarga.

Pada tingkat masyarakat, pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pendidikan ekonomi dapat menyumbang pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan melibatkan lebih banyak perempuan dalam kegiatan ekonomi, masyarakat dapat memanfaatkan potensi penuh sumber daya manusia yang ada, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih beragam dan inovatif.

Selain itu, peningkatan peran perempuan dalam ekonomi juga dapat berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial dan kemiskinan. Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi dapat menjadi katalisator untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, setara, dan berkelanjutan secara ekonomi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan dapat dianggap sebagai strategi yang cerdas dan berdampak positif pada pembangunan ekonomi dan sosial. Selain pendidikan formal dan informal, implementasi kebijakan yang mendukung keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi juga menjadi strategi kunci dalam pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi.

Kebijakan seperti cuti hamil dan cuti orang tua yang adil, fasilitas penitipan anak, dan fleksibilitas jam kerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perempuan untuk tetap terlibat dalam kegiatan ekonomi tanpa mengorbankan peran mereka sebagai ibu atau anggota keluarga. Ini tidak hanya memberikan keseimbangan yang lebih baik antara kehidupan kerja dan keluarga, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan perempuan secara keseluruhan.

Pentingnya pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan juga dapat dilihat dalam konteks pemberdayaan finansial. Pendidikan finansial dapat memberikan perempuan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan mereka sendiri, berinvestasi, dan merencanakan masa depan keuangan mereka. Ini membantu mengatasi ketidaksetaraan finansial dan memberdayakan perempuan untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Dalam konteks global, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta juga diperlukan untuk menciptakan program pendidikan ekonomi yang holistik dan berkelanjutan. Ini melibatkan perancangan kurikulum yang mencakup isu-isu gender dan pemberdayaan, serta peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan ekonomi bagi perempuan di berbagai lapisan masyarakat.

Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi juga dapat memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemberdayaan ekonomi perempuan terkait erat dengan SDG nomor 1 (tidak ada kemiskinan) dan SDG nomor 5 (kesetaraan gender), serta berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan lainnya seperti peningkatan kesehatan, pendidikan, dan keadilan. Dalam situasi krisis atau konflik, pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pendidikan ekonomi juga dapat menjadi alat untuk membangun ketahanan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat membantu dalam pemulihan ekonomi pasca-konflik, mengurangi kerentanan masyarakat terhadap dampak krisis, dan menciptakan fondasi yang lebih stabil untuk masyarakat yang lebih seimbang secara gender. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan bukan hanya investasi pada individu, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Keberlanjutan dari pemberdayaan perempuan melalui pendidikan ekonomi juga dapat dilihat dari peran teknologi dalam memberikan akses dan peluang. Program pendidikan ekonomi dapat mengintegrasikan pelatihan teknologi informasi dan keterampilan digital, membantu perempuan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja modern. Ini dapat menciptakan peluang baru untuk perempuan dalam sektor-sektor ekonomi yang berkembang pesat seperti teknologi dan inovasi.

Peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi juga membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemberi kerja, lembaga pemerintah, dan masyarakat. Menciptakan lingkungan yang mendukung inklusi dan kesetaraan gender di tempat kerja adalah langkah krusial. Kebijakan perusahaan yang mendukung diversitas dan inklusi dapat menciptakan budaya kerja yang lebih adil dan memberikan peluang yang setara bagi perempuan.

Pentingnya pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan juga terkait dengan peran perempuan dalam keberlanjutan lingkungan. Pendidikan ekonomi dapat meningkatkan kesadaran perempuan tentang dampak ekonomi terhadap lingkungan dan membantu mereka mengambil peran dalam praktik-praktik ekonomi yang berkelanjutan. Ini melibatkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan.

Pentingnya representasi perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan politik tidak dapat diabaikan. Program pendidikan ekonomi dapat berfokus pada mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan memberdayakan perempuan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di tingkat eksekutif, legislatif, dan komunitas. Dengan mendukung keberagaman dalam pengambilan keputusan, masyarakat dapat mencapai kebijakan yang lebih inklusif dan representatif.

Dalam konteks globalisasi, pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan dapat berfungsi sebagai jembatan untuk meningkatkan konektivitas perempuan dengan pasar global. Meningkatkan literasi ekonomi internasional dan keterampilan bahasa asing dapat membuka pintu bagi perempuan untuk terlibat dalam perdagangan internasional, kemitraan bisnis lintas batas, dan akses lebih besar terhadap peluang global. Oleh karena itu, melalui pendidikan ekonomi yang holistik, perempuan dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

V.SIMPULAN

Dalam kesimpulan, pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan bukan hanya sekadar langkah menuju peningkatan keterampilan dan pengetahuan, melainkan sebuah investasi strategis dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Berbagai strategi dan kebijakan yang telah disusun bertujuan untuk mengatasi ketidaksetaraan gender, memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih inklusif. Dalam prosesnya, pendidikan ekonomi formal dan informal menjadi kunci utama untuk memberdayakan perempuan secara ekonomi, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan dalam berbagai sektor.

Dampak positif pendidikan ekonomi pada tingkat individu sangat terlihat, di mana perempuan yang terlibat dalam program ini memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kemandirian ekonomi dan mengatasi diskriminasi gender di pasar kerja. Mereka juga menjadi agen perubahan dalam dinamika keuangan keluarga, menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat masyarakat, pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pendidikan ekonomi berpotensi menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi penuh sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan ekonomi juga tercermin dalam dukungan terhadap keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, pemberdayaan finansial, dan peran teknologi dalam memberikan akses dan peluang. Ini bukan hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan representasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi esensial dalam menciptakan program pendidikan ekonomi yang holistik dan berkelanjutan. Pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan bukan hanya tentang menciptakan perubahan pada tingkat personal, tetapi juga mengarah pada perubahan struktural dalam masyarakat.

Dengan mempersiapkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja global, menciptakan lingkungan yang mendukung keseimbangan, dan membangun pemahaman tentang isu-isu global, pendidikan ekonomi memberikan kontribusi nyata pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai sebuah investasi jangka panjang, pendidikan ekonomi untuk pemberdayaan perempuan membuka pintu bagi

perubahan positif dalam masyarakat, menciptakan generasi yang cerdas, berdaya saing, dan siap berkontribusi pada kemajuan negara dan dunia.

VI.DAFTAR PUSTAKA

- amirulhaq. “Wawasan Tentang Relevansi Sistem-Sistem Ekonomi.” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 mei (2022): 55–61. <https://doi.org/10.35905/banco.v4i1.2593>.
- Dharma, Dwiasa Sambhawa, Hari Wahyono, Agung Haryono, Yohanes Hadi Soesilo, Economic Education Program, and Universitas Negeri. “Pendidikan Ekonomi Informal Keluarga Pekerja Kuli Bangunan” 16, no. 2 (2023): 166–72.
- Hasan, Muhammad, and Muhammad Aziz. *Pembangunan Ekono & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Kedua. Makassar: CV. Nur Lina, 2018.
- Kasdi, Abdurrohman. “MEMBANGUN KEMANDIRIAN MELALUI FILANTROPI KAUM PEREMPUAN; Potensi Kedermawanan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia.” *PALASTREN Jurnal Studi Gender* 12, no. 1 (2019): 99. <https://doi.org/10.21043/palastren.v12i1.3184>.
- Nur, Suriani. “Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup.” *An-Nisa* 10, no. 1 (2019): 99–111. <https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.388>.
- Rachmawati, Tutik. *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: UNPAR Press, 2017.
- Sulistyowati, Yuni. “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial.” *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1, no. 2 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>.

- Susanti, Ari Indra, Tanti Rinjani, Diah Ayu Pertiwi, Nadiatul Khaira, Divisi Kesehatan Ibu, Dan Anak, Departemen Ilmu, et al. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2017): 19–23.
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 125–31. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>.